



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA LUAR NEGERI  
KOMISI VI DPR RI  
KE BELANDA**



**PADA MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2021 - 2022  
20 – 26 Juni 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
2022**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka pemulihan ekonomi nasional yang terdampak pandemi Covid-19, Pemerintah perlu melakukan beberapa langkah dan kebijakan strategis di sektor ekonomi termasuk sektor perdagangan. Terkait dengan hal tersebut, revitalisasi sektor perdagangan internasional melalui aktivitas ekspor-impor dinilai sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka memberikan stimulus kepada para pelaku ekonomi di Indonesia khususnya sektor UMKM yang merupakan salah satu sektor paling terdampak berat oleh pandemi Covid-19. Beberapa strategi pengembangan sektor UMKM Indonesia untuk dapat meningkatkan penetrasi pasar internasional atau lebih dikenal dengan istilah *UMKM Go Global* dapat dilakukan melalui beberapa langkah mulai dari peningkatan kualitas produk UMKM sesuai dengan standar pasar global sampai dengan *buyer seller matching* dalam rangka meningkatkan peluang/jangkauan pasar global.

Sebagai bagian dari langkah pengawasan serta kontribusi terhadap sektor perdagangan dalam rangka pemulihan ekonomi nasional, Komisi VI DPR RI akan melakukan kunjungan kerja ke Amsterdam, Belanda mengingat transaksi perdagangan antara Indonesia dengan Belanda khususnya di sektor ekspor-impor produk UMKM cukup tinggi. Tercatat total nilai perdagangan Indonesia dengan Belanda pada tahun 2021 mencapai USD 5,48 Miliar atau tumbuh sebesar 39,81% dibandingkan nilai perdagangan 2020 yang hanya sebesar USD 3,92 Miliar. Selain itu, neraca perdagangan antara Indonesia-Belanda pada tahun 2021 mencatatkan surplus sebesar US\$3,79 Miliar atau tumbuh sebesar 63,92% dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai capaian tertinggi dalam 6 bulan terakhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi perdagangan antara Indonesia dengan Belanda sangat besar untuk dapat dikembangkan.

Selain menjalankan fungsi pengawasan terhadap sektor perdagangan, dalam kunjungan kerja kali ini, Komisi VI DPR RI juga melakukan fungsi pengawasan kepada BUMN Perbankan yang merupakan salah satu mitra Komisi VI DPR RI. Salah satu langkah strategi yang dilakukan oleh BUMN Perbankan dalam rangka meningkatkan kinerja dan memperluas jangkauan di pasar global yaitu dengan cara membuka kantor cabang di beberapa kota besar di seluruh dunia.

Sebagai salah satu bank BUMN di Indonesia, PT BNI (Persero) Tbk. merupakan bank yang ditunjuk untuk dapat fokus pada ekspansi pasar global.

Salah satu rencana strategis perusahaan PT BNI (Persero) Tbk. dalam rangka memperluas akses ke pasar global adalah dengan membuka kantor cabang/kantor perwakilan di Belanda mengingat potensi transaksi antara Indonesia dengan Belanda khususnya transaksi perdagangan ekspor impor cukup tinggi. Melalui kegiatan kunjungan kerja ke Belanda kali ini, diharapkan dapat dihasilkan strategi pengembangan ekspor produk-produk nasional khususnya UMKM ke Belanda secara khusus dan pasar internasional secara umum sekaligus strategi-strategi pengembangan ekosistem pendukungnya, salah satunya sektor perbankan.

PT Minaqu Indonesia Grup merupakan salah satu perusahaan yang berfokus pada pemberdayaan petani Indonesia melalui KUR PT BNI (Persero) Tbk yang dijamin oleh Jamkrindo. Minaqu Indonesia yang didirikan oleh Ade Wardhana Adinata S.E.,M.M selaku CEO Minaqu Indonesia pada 10 November 2019 bermodalkan 500 ribu rupiah hingga kemudian meraih omset sebesar 5 Miliar dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun.

Saat ini Minaqu berhasil mengamankan kontrak kerjasama perdagangan senilai 2,1 Triliun untuk 6 distributor di beberapa negara di Eropa dan Amerika sejumlah 15 juta tanaman hias sampai dengan tahun 2023. Perkembangan yang pesat ini didasari pada hasil analisa pangsa pasar bisnis yang ternyata memiliki trend peningkatan yang sangat tinggi khususnya di luar negeri. Sejak saat itu Minaqu berkembang menjadi supplier tanaman hias asli Indonesia untuk pasar ekspor dan domestik. Dalam memperluas jejaring pemasaran Minaqu Indonesia juga mengembangkan sebuah platform online (e-commerce) khusus bagi komoditas tanaman hias yang selanjutnya akan dikembangkan untuk produk pertanian di komoditas lain.

Minaqu menilai bahwa potensi pertanian Indonesia begitu baik untuk dikenalkan di pasar global, begitu juga dengan komoditas pertanian tanaman hias. Tidak hanya, merupakan negara megabiodiversity yang kaya akan alamnya, Indonesia juga memiliki potensi SDM yang kreatif dan optimis untuk terus maju. Saat ini Minaqu Indonesia memiliki ribuan petani yang menjadi binaan secara berkelanjutan.

PT BNI (Persero) Tbk. turut mendorong bisnis Minaqu untuk Go Global melalui program BNI Xpora dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Terdapat 516 orang petani tanaman hias yang mendapatkan permodalan murah untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi dari BNI. Selain itu, BNI Xpora mempertemukan Minaqu dengan lebih banyak buyer dari luar negeri melalui layanan business matching oleh Jaringan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN)

PT BNI (Persero) Tbk. serta keikutsertaan dalam berbagai pameran online dan internasional.

Penyaluran KUR PT BNI (Persero) Tbk. kepada petani yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan sesuai dengan ketentuan bank (non Bankable) mendapatkan penjaminan oleh Jamkrindo. Selain itu, Jamkrindo turut meningkatkan kapabilitas usaha para petani melalui penyaluran Corporate Social Responsibility (CSR) seperti misalnya pembangunan rumah semai, pemberian bibit dan pupuk hingga penyediaan berbagai alat produksi pertanian.

## **B. Dasar Hukum**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Pasal 143 ayat (3) Peraturan Tata Tertib DPR RI menyatakan bahwa “Komisi, Gabungan Komisi, Badan Legislasi, Badan Anggaran dapat mengadakan kunjungan kerja ke luar negeri dengan dukungan anggaran DPR dan persetujuan pimpinan DPR”.

Komisi VI DPR RI yang membidangi Perdagangan, Koperasi dan UKM, BUMN, dan Investasi melakukan kunjungan kerja guna mendapatkan gambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan perkembangan atas permasalahan-permasalahan tertentu yang menjadi ruang lingkup kerjanya yaitu perdagangan, koperasi dan UKM, BUMN dan investasi termasuk permasalahan dan kendala yang dihadapi beserta upaya penyelesaiannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2021 – 2022, Komisi VI DPR RI telah melakukan kunjungan kerja ke Belanda, yang dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 26 Juni 2022.

## **C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja**

Secara umum, kunjungan kerja ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan perkembangan atas permasalahan-permasalahan tertentu yang menjadi ruang lingkup kerja Komisi VI DPR RI yaitu perdagangan, koperasi dan UKM, BUMN dan investasi termasuk permasalahan dan kendala yang dihadapi beserta upaya penyelesaiannya.

Secara khusus, kunjungan kerja ke Belanda ini merupakan respon atas kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini baik secara global maupun nasional dimana salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang terdampak pandemi Covid-19 dilakukan melalui peningkatan aktivitas perdagangan internasional (ekspor-impor) serta aktivitas investasi asing. Terkait hal tersebut, sebagai salah satu mitra strategis Indonesia, aktivitas perdagangan serta investasi antara Indonesia dengan Belanda perlu dikembangkan sehingga Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI ke Belanda dinilai penting untuk dilaksanakan.

Secara spesifik, tujuan dari Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi VI DPR RI ke Belanda yang dilaksanakan tanggal 20 – 26 Juni 2022 terinci sebagai berikut:

1. Menggali kondisi eksisting perdagangan antara Indonesia dengan Belanda khususnya di sektor UMKM.
2. Menyusun strategi pengembangan sektor perdagangan antara Indonesia dengan Belanda termasuk menggali peluang/potensi yang dapat dikembangkan terkait perdagangan Indonesia-Belanda.
3. Meninjau persiapan pembukaan kantor cabang/kantor perwakilan PT BNI (Persero) Tbk. sebagai bagian dari ekosistem pendukung sektor perdagangan dan transaksi ekonomi antara Indonesia dengan Belanda.

#### **D. Objek Kunjungan Kerja**

Terkait dengan tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja ke Belanda, beberapa pihak yang terlibat antara lain:

1. Kedutaan Besar Republik Indonesia di Den Haag, Belanda
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3. PT Jaminan Kredit Indonesia
4. Esperit Plant B.V.
5. Kaandorp Cheese B.V

**E. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI**

<b>NO.</b>	<b>NO. ANGG.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	A-352	H.P. MARTIN Y MANURUNG, S.E., M.A.	KETUA DELEGASI/ WAKIL KETUA KOMISI VI DPR RI/ F.P NASDEM
2.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A.	WAKIL KETUA KOMISI VI DPR RI/ F.P GERINDRA
3.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PDIP
4.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PDIP
5.	A-199	DR. Ir. HARRIS TURINO, M.Si., M.M.	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PDIP
6.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PG
7.	A-302	NUSRON WAHID	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PG
8.	A-65	ANDRE ROSIADE	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/ F-P GERINDRA
9.	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P.	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-P NASDEM
10.	A-36	Ir. H. M. NASIM KHAN	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PKB
11.	A-544	DR. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PD
12.	A-447	AMIN AK, M.M.	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PKS
13.	A-485	H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PAN
14.	A-472	H. ACH BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	ANGGOTA KOMISI VI DPR RI/F-PKS

## II. INFORMASI KUNJUNGAN KERJA

### 1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat vital dalam menggerakkan perekonomian nasional mengingat perbankan berperan hampir di seluruh aktivitas perekonomian. Terkait dengan hal tersebut, sebagai *agent of development*, BUMN Perbankan harus mampu berperan secara aktif dalam pengembangan perekonomian nasional.

Beberapa langkah strategi telah dilakukan oleh BUMN Perbankan dalam rangka meningkatkan kinerja dan memperluas *market share* di industri perbankan, salah satunya melalui ekspansi ke pasar global dengan cara membuka kantor cabang di beberapa kota besar di seluruh dunia.

Salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh BUMN Perbankan dalam rangka meningkatkan kinerja dan memperluas jangkauan di pasar global yaitu dengan cara membuka kantor cabang di beberapa kota besar di seluruh dunia.

Sebagai salah satu bank BUMN di Indonesia, PT BNI (Persero) Tbk. merupakan bank yang ditunjuk untuk dapat fokus pada ekspansi pasar global. Salah satu rencana strategis perusahaan PT BNI (Persero) Tbk. dalam rangka memperluas akses ke pasar global adalah dengan membuka kantor cabang/kantor perwakilan di Belanda mengingat potensi transaksi antara Indonesia dengan Belanda khususnya transaksi perdagangan ekspor impor cukup tinggi. Melalui kegiatan kunjungan kerja ke Belanda kali ini, diharapkan dapat dihasilkan strategi pengembangan ekspor produk-produk nasional khususnya UMKM ke Belanda secara khusus dan pasar internasional secara umum sekaligus strategi-strategi pengembangan ekosistem pendukungnya, salah satunya sektor perbankan.



BNI Amsterdam merupakan kantor cabang yang ketujuh. Sebelumnya, perusahaan sudah mendirikan kantor cabang di Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York, dan Seoul. Kehadiran BNI di Amsterdam dipandang memiliki potensi besar untuk menggarap perdagangan Indonesia-Belanda senilai USD 5,47 miliar dengan pembukaan jaringan di Amsterdam. Nilai itu setara Rp 79,3 triliun (kurs Rp 14.500).

Duta Besar (Dubes) RI untuk Belanda Mayerfas mengapresiasi upaya BNI yang telah meresmikan pembukaan *representative office* (kantor perwakilan) di Amsterdam sebagai strategi pengembangan jaringan bisnis global perusahaan. Terlebih, Mayerfas berpendapat, potensi bisnis di negeri kincir angin sangatlah besar dengan nilai total perdagangan kedua negara pada 2021 telah mencapai USD 5,47 miliar.

Dari angka tersebut, ekspor Indonesia ke Belanda mencapai USD 4,63 miliar dan mengalami surplus perdagangan sebesar USD 3,78 miliar, meningkat 64 persen dibandingkan tahun 2020.

Sementara dari sisi investasi, banyak investor asal Belanda yang investasi di Indonesia. Sehingga bisa dikatakan hubungan kedua negara sudah sangat kuat. Selain itu juga, saat ini ada sekitar 1,7 juta orang di Belanda yang memiliki keterikatan dengan Indonesia karena sejarahnya. Hal ini menjadi peluang buat BNI bisa berkembang dan mendorong ekonomi Indonesia bisa semakin kuat.

Langkah BNI sudah tepat, apalagi di Belanda sudah ada Asosiasi Pengusaha Indonesia (ASPINA) yang beranggotakan sekitar 500-600an. Kehadiran BNI dapat mendukung diaspora memainkan perannya dalam mendorong transaksi ekonomi yang semakin besar.

Pembukaan kantor perwakilan di Belanda merupakan salah satu upaya perseroan dalam melakukan ekspansi kinerja bisnis luar negeri seiring dengan tren pemulihan ekonomi global. Tingginya volume transaksi perdagangan/*trade* (ekspor-impor) Belanda dengan Indonesia, aliran *Foreign Direct Investment* (FDI) ke Indonesia, serta potensi Indonesia *related business*, melatarbelakangi kehadiran Perseroan di Amsterdam, Belanda.

Selain itu, besarnya populasi diaspora Indonesia di Belanda, sangat berperan dalam mendukung berbagai aktivitas bisnis baik korporasi, UMKM, maupun berbagai bisnis transaksi global ritel ke depannya. Populasi diaspora di luar negeri ini merupakan ceruk bisnis yang sangat potensial dalam ekosistem bisnis Internasional Perseroan. Saat ini, perseroan adalah bank asal Indonesia yang memiliki jaringan luar negeri terluas.

PT BNI (Persero) Tbk, yakin populasi Diaspora di Belanda ini merupakan potensi yang luar biasa bagi Indonesia, karena bisa menjadi sumber kekuatan untuk ekonomi Indonesia, antara lain dari besarnya dana remitansi yang dikirim ke Indonesia.

Saat ini Diaspora di luar negeri dapat mengakses layanan yang disediakan oleh PT BNI (Persero) Tbk, antara lain pembukaan rekening tabungan Diaspora tanpa mendatangi cabang atau Diaspora *Saving* melalui platform *Mobile Banking* BNI, Diaspora *Lending*, transaksi *trade finance*, bank *guarantee*, dan layanan lainnya.



## 2. PT. Minaqu Indonesia Group

Sebagai bagian dari langkah pengawasan serta kontribusi terhadap sektor perdagangan dalam rangka pemulihan ekonomi nasional, Komisi VI DPR RI melakukan kunjungan kerja ke Amsterdam, Belanda mengingat transaksi perdagangan antara Indonesia dengan Belanda khususnya di sektor ekspor-impor produk UMKM cukup tinggi. Tercatat total nilai perdagangan Indonesia dengan Belanda pada tahun 2021 mencapai USD 5,48 Miliar atau tumbuh sebesar 39,81% dibandingkan nilai perdagangan 2020 yang hanya sebesar USD 3,92 Miliar. Selain itu, neraca perdagangan antara Indonesia-Belanda pada tahun 2021 mencatatkan surplus sebesar US\$3,79 Miliar atau tumbuh sebesar 63,92% dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai capaian tertinggi dalam 6 bulan terakhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi perdagangan antara Indonesia dengan Belanda sangat besar untuk dapat dikembangkan.

PT Minaqu Indonesia Group didirikan oleh Ade Wardhana Adinata S.E.,M.M selaku CEO Minaqu Indonesia pada 10 November 2019 yang bertepatan dengan hari pahlawan, dengan bermodalkan 500 ribu rupiah hingga kemudian meraih omset sebesar 5 Miliar dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun.

Saat ini Minaqu berhasil mengamankan kontrak kerjasama perdagangan senilai 2,1 Triliun untuk 6 distributor di beberapa negara di Eropa dan Amerika sejumlah 15 juta tanaman hias sampai dengan tahun 2023.



Perkembangan yang pesat ini didasari pada hasil analisa pangsa pasar bisnis yang ternyata memiliki trend peningkatan yang sangat tinggi khususnya di luar negeri. Sejak saat itu Minaqu berkembang menjadi supplier tanaman hias asli Indonesia untuk pasar ekspor dan domestik. Dalam memperluas jejaring pemasaran Minaqu Indonesia juga mengembangkan sebuah platform online (e-commerce) khusus bagi komoditas tanaman hias yang selanjutnya akan dikembangkan untuk produk pertanian di komoditas lain. Komitmen kami untuk terus berkembang dan maju mengikuti laju perkembangan bisnis global.

Minaqu Indonesia mendapatkan beberapa penghargaan nasional yang membanggakan, berikut adalah beberapa penghargaan tersebut:

1. Digital-savvy Entrepreneur Hero  
dari pelaksanaan BNI Entrepreneur Heroes yang diselenggarakan oleh Bank BNI pada tahun 2021
2. Penggerak Usaha Hortikultura Inovatif Terbaik  
dari Kementerian Pertanian pada penyelenggaraan Merdeka Ekspor 2021 yang dilaksanakan di Bali tahun 2021

Minaqu Indonesia berfokus pada pemberdayaan petani Indonesia melalui KUR BNI yang dijamin oleh Jamkrindo. Minaqu menilai bahwa potensi pertanian Indonesia begitu baik untuk dikenalkan di pasar global, begitu juga dengan komoditas pertanian tanaman hias. Tidak hanya, merupakan negara megabiodiversity yang kaya akan alamnya, Indonesia juga memiliki potensi SDM yang kreatif dan optimis untuk terus maju. Saat ini Minaqu Indonesia memiliki ribuan petani yang menjadi binaan secara berkelanjutan.

BNI turut mendorong bisnis Minaqu untuk Go Global melalui program BNI Xpora dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Terdapat 516 orang petani tanaman hias yang mendapatkan permodalan murah untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi dari BNI. Selain itu, BNI Xpora mempertemukan Minaqu dengan lebih banyak buyer dari luar negeri melalui layanan business matching oleh Jaringan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) BNI serta keikutsertaan dalam berbagai pameran online dan internasional.

Penyaluran KUR BNI kepada petani yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan sesuai dengan ketentuan bank (non Bankable) mendapatkan penjaminan oleh Jamkrindo. Selain itu, Jamkrindo turut meningkatkan kapabilitas usaha para petani melalui penyaluran *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti misalnya pembangunan rumah semai, pemberian bibit dan pupuk hingga penyediaan berbagai alat produksi pertanian.

Minaqu memiliki jaringan pasar lebih dari 15 negara di dunia, hal tersebut tercatat dalam daftar pelanggan minaqu yang sudah melakukan transaksi baik secara B2B maupun B2C. Berikut adalah beberapa negara yang telah di jangkau oleh Minaqu hingga saat ini.

#### **a. Esperit Plant B.V.**

Esperit Plant B.V merupakan perusahaan produsen tanaman hias terbesar di Belanda yang menjual 37 juta tanaman hias/tahun. Kantor ESPERIT di Woutersweg 16, S Gravenzande dan Nursery terletak di Nieuwveen Nieuwveensjaagpad 71. Saat ini tanaman hias asli Indonesia di dapatkan ESPERIT melalui Negara China.

Melalui Minaqu yang berkunjung ke Esperit Plant B.V. pada akhir Desember lalu maka akhirnya Indonesia melalui PT. Minaqu Indonesia Group berkontrak sebanyak 7 juta tanaman asli Indonesia per tahun.



#### **b. Kaandorp Cheese B.V.**

Kaandorp Cheese B.V. adalah perusahaan pabrik keju. Pabrik Keju Kaandorp di Belanda terletak di Snelliusstraat 15,1704 SW Heerhugowaard, Netherlands. Perusahaan keju ini bekerja sama dengan Minaqu dan Koperasi Produsen Serba Usaha Tandang Sari dimana suplai susu didapatkan dari peternak sapi perah anggota koperasi untuk memproduksi keju dan yogurt di Kabupaten Sumedang Kecamatan Tanjung Sari.



Saat ini keju yang ada di Indonesia hanya mengandung 20 % susu, dengan adanya kerjasama ini kita akan meningkatkan kualitas keju menjadi 80 % kandungan susu dengan harga yang terjangkau yang ada di dalam Negeri. Hal ini guna berkontribusi untuk perbaikan gizi dan issue stunting di Masyarakat Indonesia. Dan juga adanya transfer teknologi dari team Kaandorp untuk Pabrik Produksi dan Peternak sapi Perah yang menyuplai susu. Transfer teknologi itu salah satunya untuk perbaikan kualitas pakan ternak sehingga produksi susu sapi meningkat.

### **3. CATATAN DAN REKOMENDASI**

Dari beberapa pertemuan yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi VI DPR RI ke Belanda, anggota Komisi VI DPR RI memberikan masukan serta tanggapan terkait dengan investasi serta aktivitas perdagangan ekspor impor antara Indonesia dengan Belanda. Beberapa catatan dan rekomendasi tersebut antara lain :

1. Komisi VI DPR RI mendorong agar Perwakilan Dagang (Atase Perdagangan) di Den Haag, Belanda, dapat bersinergi dan berkolaborasi baik dengan KBRI maupun stakeholder yang ada di Belanda, sehingga mampu meningkatkan volume serta surplus neraca perdagangan nasional.
2. Komisi VI DPR RI mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh PT. BNI (Persero) Tbk. dengan program pengembangan diasporanya di Den Haag, Belanda. Dengan program ini diharapkan menjadi pembuka jalan bagi produk Indonesia untuk Go Internasional, sekaligus menarik wisatawan Belanda untuk lebih banyak lagi berkunjung ke tanah air.
3. Kementerian BUMN telah menetapkan fokus masing-masing Bank BUMN dimana PT BNI (Persero) Tbk. lebih fokus pada pasar global. Terkait dengan hal tersebut, Komisi VI DPR RI mendorong agar PT BNI (Persero) Tbk. lebih meningkatkan jangkauan pasar global mengingat sampai dengan saat ini PT BNI (Persero) Tbk. dinilai belum terlalu agresif dalam berbisnis di pasar global/internasional.
4. Komisi VI DPR RI mendorong PT BNI (Persero) Tbk. untuk mempertimbangkan pembukaan cabang-cabang baru di luar negeri dalam rangka meningkatkan jangkauan pasar secara global.

*Sebagai informasi, saat ini BNI sedang menganalisa pembukaan cabang-cabang baru di luar negeri antara lain di Los Angeles, Dubai dan Shang Hai. Beberapa anggota delegasi Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI mengusulkan untuk membuka cabang di Arab Saudi mengingat banyak*

*Pekerja Migran Indonesia yang saat ini berdomisili dan bekerja di Arab Saudi.*

5. Komisi VI DPR RI mendorong PT BNI (Persero) Tbk. untuk menyusun *roadmap* jangka panjang sebagai *Bank Global* yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun rencana kerja dan strategi agar PT BNI (Persero) Tbk. mampu bersaing dan meningkatkan jangkauannya di pasar global.

**Keterangan :**

Catatan dan rekomendasi tersebut di atas akan menjadi bahan pertimbangan untuk disampaikan pada rapat kerja dengan Kementerian/Lembaga terkait yang menjadi mitra kerja Komisi VI DPR RI.

**4. PENUTUP**

Demikian laporan Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi VI DPR RI ke Belanda pada masa Persidangan V Tahun Sidang 2021-2022. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 26 Juli 2022

Ketua Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI  
Belanda

TTD.

**MARTIN MANURUNG**

A-352

**LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI KEGIATAN**





